

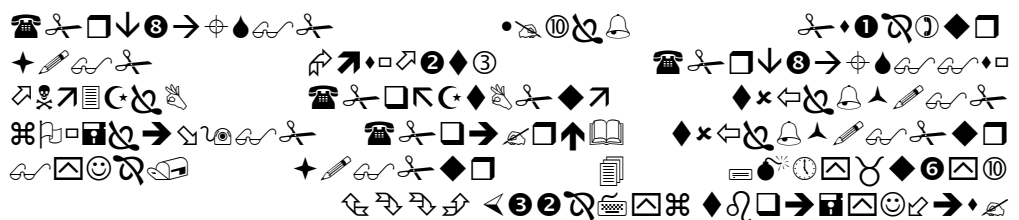
BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan manusia, karena dalam kesehariannya manusia berkembang seiring dengan perkembangan pendidikan. Proses pendidikan akan menghasilkan perubahan dalam diri manusia berupa pengetahuan dan kemampuan untuk menyesuaikan diri dan berperan dalam kegiatan pembangunan.

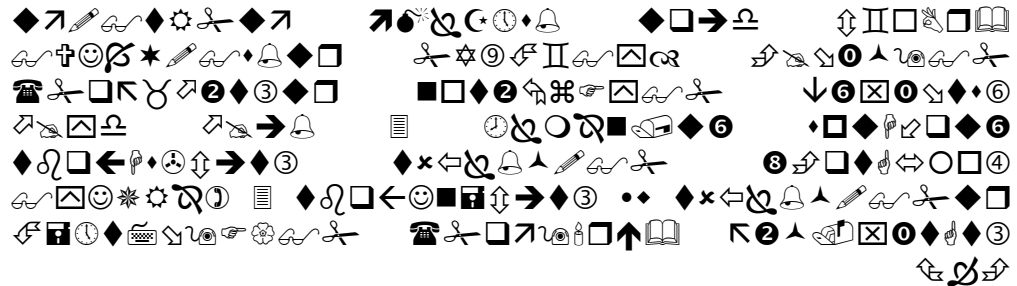
Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Pengetahuan memegang peranan yang sangat penting dan utama dalam hidup manusia. Untuk mendapatkan pengetahuan siswa harus belajar. Proses belajar akan berjalan dengan baik apabila faktor-faktor dalam belajar sangat menunjang, baik itu sarana maupun prasarana.

Selanjutnya dalam perspektif keagamaan, belajar merupakan kewajiban bagi orang beriman agar memperoleh ilmu pengetahuan dalam rangka meningkatkan derajat kehidupan mereka. Hal ini dinyatakan dalam Al-Qur'an surah Al-Mujadalah (58: 11), Qs.Az-Zumar (39:9), Qs.Al-Ankabut (29:43), dan Qs.At-Taubah (9:122) sebagai berikut:



Artinya: “.....Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan

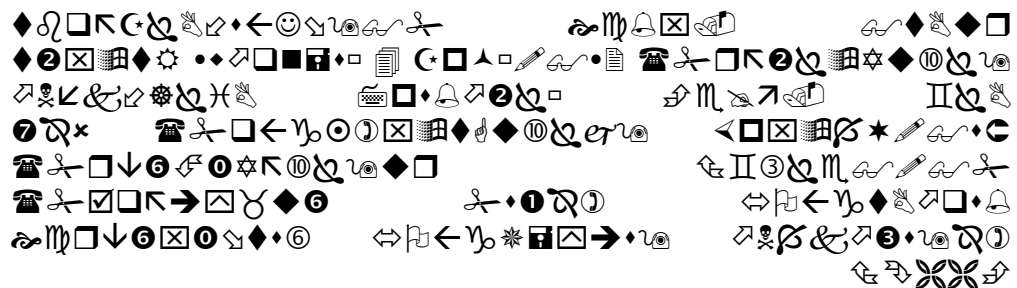
orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (Qs. Al-Mujadalah: 11).¹



Artinya: “Apakah kamu hai orang musyrik yang lebih beruntung ataukah orang yang beribadat di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedang ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?". Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran”. (Qs.Az-Zumar: 9).²



Artinya: “Dan perumpamaan-perumpamaan ini Kami buat untuk manusia; dan tiada yang memahaminya kecuali orang-orang yang berilmu”. (Qs.Al-Ankabut:43).³



Artinya: “Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya”. (Qs.At-Taubah:122)⁴.

¹Departemen Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Semarang, 2002), hal. 793.

²*Ibid.*, hal. 659.

³*Ibid.*, hal. 565.

⁴*Ibid.*, hal. 277.

Dalam ayat tersebut disampaikan bahwa terdapat perbedaan antara orang berilmu dan tidak berilmu. Orang berilmu akan mampu menyadari kelemahan dirinya sebagai hamba Allah SWT, memahami tanda-tanda kebesaran Allah SWT, dan memahami bagaimana sebenarnya takwa, sebaliknya orang yang tidak berilmu akan mudah mendustakan nikmat-nikmat Allah SWT.

Itulah beberapa ayat dalam Al-Qur'an yang menunjukkan perintah Allah SWT untuk menuntut ilmu, karenanya manusia tidak boleh lalai dalam hal yang satu ini. Ketika manusia melalaikan ilmu, semakin tersesatlah mereka di jalan yang tak semestinya. Allah SWT juga menempatkan orang-orang yang menuntut ilmu pada kedudukan yang tinggi, baik didunia maupun diakhirat nantinya.

Banyak sekali ilmu yang ada didunia ini, salah satunya ialah ilmu kimia yang merupakan ilmu pengetahuan alam, mempelajari komposisi dan struktur zat kimia serta hubungan keduanya dengan sifat zat tersebut. Kimia sendiri merupakan mata pelajaran yang mengandung hitungan dan hafalan. Selain itu sebagian besar ilmu kimia bersifat abstrak dan harus diserap oleh siswa dalam waktu yang relatif terbatas sehingga kurang disenangi siswa. Maka disinilah peranan seorang guru bagaimana cara membuat siswa/siswinya senang yaitu dengan menggunakan strategi yang bisa membuat siswa/siswi aktif dalam belajar. Strategi pembelajaran aktif didesain untuk menghidupkan kelas karena siswa dilibatkan langsung dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis dengan guru mata pelajaran kimia SMK Dwi Sejahtera Pekanbaru yaitu Lusya Wilza, S.Pd,

tanggal 29 januari 2014, tentang pelaksanaan pembelajaran kimia dan hasil belajar kimia, ditemukan bahwa proses belajar kimia yang selama ini diterapkan adalah pembelajaran konvensional yang menyebabkan kebosanan pada siswa dan ditemukan gejala-gejala berikut; kurangnya aktivitas siswa dalam membangun pengetahuan, siswa malas bertanya tentang materi yang belum dipahami, siswa gugup ketika ditanya tentang materi pelajaran, siswa hanya menerima apa yang di berikan oleh guru saja, siswa kurang berinteraksi dalam membahas materi pelajaran, dan siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan gejala-gejala tersebut maka penulis tertarik ingin mengetahui pengaruh strategi pembelajaran aktif tipe *Index Card Match* dengan *Mind Mapping* terhadap aktivitas belajar siswa khususnya pada pokok bahasan hidrokarbon. Hidrokarbon adalah materi yang sifatnya pemahaman dan hafalan, dimana siswa harus bisa memahami pembentukan rantai, struktur, dan jenis ikatannya serta dapat menghafal nama-nama senyawa alkana. Oleh karena itu penulis menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *Index Card Match* dengan *Mind Mapping*, karena strategi pembelajaran aktif tipe *Index Card Match* merupakan salah satu strategi pembelajaran dalam bentuk permainan yang menyenangkan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya, sehingga dapat membantu siswa memahami dan menghafal materi pelajaran, selain itu siswa berperan aktif dalam pembelajaran dan pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru.

Strategi pembelajaran aktif tipe *Mind Mapping* merupakan cara kreatif bagi tiap siswa untuk menghasilkan gagasan, mencatat apa yang dipelajari, atau merencanakan tugas baru. Meminta siswa untuk membuat peta pikiran memungkinkan mereka untuk mengidentifikasi dengan jelas dan kreatif apa yang telah mereka pelajari atau apa yang tengah mereka rencanakan.⁵

Penulis menggabungkan strategi pembelajaran aktif tipe *Index Card Match* dengan *Mind Mapping*, dikarenakan strategi *Index Card Match* merupakan strategi untuk meninjau ulang materi pelajaran, sehingga dibutuhkan waktu yang panjang dalam proses pembelajaran, maka untuk menghemat waktu guru memberikan tugas membuat *Mind Mapping* tentang materi yang akan dipelajari dirumah, dengan demikian disekolah guru hanya mengulang sedikit tentang materi pelajaran kemudian memulai strategi pembelajaran aktif tipe *Index Card Match*.

Strategi pembelajaran aktif tipe *Index Card Match* pernah diteliti oleh beberapa peneliti, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ada peningkatan yang signifikan terhadap minat belajar siswa. Salah satunya adalah Aisah pada tahun 2008 Analisis yang digunakan untuk menganalisis hasil penelitian adalah analisis inferensial dengan hasil test “t” $t_0 = 4,205$ yang berarti lebih besar dari harga kritik “t” baik pada taraf signifikan 5% (2,11) maupun pada taraf signifikan 1% (2,90). Dilihat dari hasil penelitian, maka hipotesa alternatif diterima yaitu Penerapan Strategi Pembelajaran Permainan

⁵Melvin L Silberman, *Aktif Learning, 101 Cara Belajar Siswa Aktif* (Bandung, 2006), hal. 200.

Pencocokan Kartu Indeks dapat Meningkatkan minat Belajar Matematika Siswa Kelas X MA YPPI Bengkalis.⁶

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian, maka perlu adanya penegasan istilah, yaitu :

1. Strategi pembelajaran aktif tipe *Index Card Match*

Strategi pembelajaran aktif tipe *Index Card Match* merupakan salah satu teknik instruksional dari belajar aktif bagian *Reviewing Strategies* (Strategi Pengulangan) yang dapat membantu siswa mengingat apa yang telah mereka pelajari dan menguji kemampuan serta pengetahuan yang telah mereka terima. Selain menjadi aktif strategi ini menjadikan peninjauan kembali sebagai aktivitas yang menyenangkan.⁷

2. Strategi pembelajaran aktif tipe *Mind Mapping*

Strategi pembelajaran aktif tipe *Mind Mapping* merupakan cara kreatif bagi tiap siswa untuk menghasilkan gagasan, mencatat apa yang dipelajari, atau merencanakan tugas baru. Meminta siswa untuk membuat peta pikiran memungkinkan mereka untuk mengidentifikasi dengan jelas dan kreatif apa yang telah mereka pelajari atau apa yang tengah mereka rencanakan.⁸

3. Aktivitas belajar

⁶Aisah, *Penerapan Strategi Pembelajaran Permainan Pencocokan Kartu Indeks untuk Meningkatkan minat Belajar Matematika Siswa Kelas X MA YPPI Bengkalis* (Pekanbaru, 2008).

⁷Melvin L Silberman, *Op. Cit.*, hal. 249.

⁸*Ibid.*, hal. 200.

Aktivitas belajar merupakan usaha atau cara untuk mempertinggi atau mengoptimalkan kegiatan belajar siswa dalam proses pembelajaran. Belajar adalah berbuat, berbuat untuk mengubah tingkah laku, jadi melakukan kegiatan. Tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas. Aktivitas belajar itu berhubungan dengan masalah belajar, menulis, mencatat, memandang, membaca, mengingat, berpikir, latihan atau praktek, dan sebagainya. Itulah sebabnya aktivitas merupakan prinsip dan asas yang sangat penting didalam interaksi belajar mengajar.

4. Hidrokarbon

Hidrokarbon merupakan senyawa yang hanya terdiri dari unsur hidrogen dan karbon. Jika senyawa hidrokarbon dibakar, maka akan menghasilkan gas karbon dioksida (CO_2) dan uap air (H_2O). Adanya CO_2 menunjukkan adanya unsur karbon (C) dan adanya H_2O menunjukkan adanya unsur hidrogen (H). Atom karbon mempunyai kemampuan membentuk berbagai macam senyawa, misal senyawa karboksida dan senyawa hidrokarbon.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas maka permasalahan yang teridentifikasi oleh penulis adalah sebagai berikut:

- a. Kurangnya aktivitas siswa dalam membangun pengetahuan.
- b. Siswa malas bertanya tentang materi pelajaran kimia yang belum dipahami.
- c. Siswa gugup ketika ditanya tentang materi pelajaran kimia.

- d. Siswa hanya menerima apa yang di berikan oleh guru saja.
- e. Siswa kurang berinteraksi dalam membahas materi pelajaran kimia.
- f. Siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

2. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan mencapai sasaran, maka peneliti membuat batasan masalah sebagai berikut:

- a. Strategi pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini adalah strategi pembelajaran aktif tipe *Index Card Match* dengan *Mind Mapping*.
- b. Penelitian ini terfokus pada aktivitas belajar siswa.
- c. Penelitian ini dikhususkan pada pokok bahasan Hidrokarbon di kelas XI.
- d. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas XI semester genap tahun ajaran 2013/2014 di SMK Dwi Sejahtera Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Apakah ada pengaruh strategi pembelajaran aktif tipe *Index Card Match* dengan *Mind Mapping* terhadap aktivitas belajar siswa pada pokok bahasan Hidrokarbon di kelas XI SMK Dwi Sejahtera Pekanbaru?

- b. Jika ada, seberapa besar pengaruh strategi pembelajaran aktif tipe *Index Card Match* dengan *Mind Mapping* terhadap aktivitas belajar siswa pada pokok bahasan Hidrokarbon di kelas XI SMK Dwi Sejahtera Pekanbaru?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran aktif tipe *Index Card Match* dengan *Mind Mapping* terhadap aktivitas belajar kimia siswa pada pokok bahasan hidrokarbon di kelas XI di SMK Dwi Sejahtera Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian pengaruh strategi pembelajaran aktif tipe *Index Card Match* dengan *Mind Mapping* terhadap aktivitas belajar siswa yaitu diharapkan dapat bermanfaat bagi:

- a. Sekolah, menjadi bahan pertimbangan untuk perbaikan pembelajaran dan peningkatan mutu pendidikan.
- b. Guru, untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman guru dalam mengajar.
- c. Siswa, dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa khususnya pada pokok bahasan hidrokarbon di kelas XI SMK Dwi Sejahtera Pekanbaru.
- d. Peneliti, menambah ilmu pengetahuan dan memberikan pengalaman langsung kepada peneliti dalam proses pembelajaran di kelas.

